

Socialization about the sanitation of children in Puntik Luar village the Mandastana district Barito Kuala.

Dea Sofia¹, Mira²

¹Program Studi S1 Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ²Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: dea.sofia11@gmail.com¹ mira28.my@gmail.com²

ABSTRACT

Unclean and unhealthy behavior in life are among the things that need attention. Sanitation is a clean way of life in order to avoid contact with dirt that eventually leads to diseases, especially to children. The objective of this journal is to explain how children can make it a habit to keep clean and civilize healthy life behavior to avoid diarrheal diseases and worms. The method of activity is used for education in sanitation of socialization to approach children directly. As a result of the implementation of educational socialization on sanitation in children in Puntik Luar village the Mandastana district Barito Kuala regency that understand the materials given and they can apply in daily life.

Keywords: Hygiene, sanitation healthy, Children

PENDAHULUAN

Desa Puntik luar merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan yang terdiri dari 10 RT dan 3 RW yang berbatasan dengan Desa BAngkit Baru dan Desa Tanipah (Profil Desa Puntik Luar, 2021)

Keadaan Sanitasi di Desa Puntik luar harus diperhatikan apalagi dari pembuangan limbah serta kebersihan air, dikarenakan saluran air yang ada di Desa Puntik luar belum teraliri jadi masih terbatasnya untuk kebutuhan air bersih di desa Puntik Luar, sasaran yang paling tepat untuk mengedukasi memberikan arahan hidup bersih dan sehat adalah kepada yang lebih dini yaitu anak-anak agar mereka bisa nerapkan dari hal yang kecil dan akhirnya bisa terbiasa untuk dilakukan di kehidupan sehari-hari.

Setiap individu memiliki kebutuhan mendasar salah satunya kesehatan. Sering kali sumber yang menjadi berbagai kesalahan dalam kehidupan manusia dan lingkungannya yaitu kesehatan (Republik Indonesia, 2020).

Faktor gaya hidup dan lingkungan yang berkaitan sangat erat dengan kebersihan sanitasi. Kebersihan sanitasi harus diperhatikan pada anak-anak karena bisa menyebabkan penyakit pada anak-anak, ajarkan hidup bersih dari serakarang agar penyakit tidak mudah datang (UNICEF, 2012)

Dapat dilihat berdasarkan kondisi yang ada bahwa edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat sangat diperlukan, tidak untuk orang dewasa saja tapi untuk usia dini anak-anak yang masih sekolah harus diberikan pemahaman tentang kebersihan. Dikarenakan pada umur tersebut, mudah untuk bisa memahami dan mengingat sampai dia besar dikarenakan diberikan pemahaman sejak dini. Peran orang tua sangat berarti juga dalam memberikan arahan kepada anak-anak usia dini yang bisa diterapkan didalam lingkungan rumah dan tidak lupa sekolah ada guru juga bisa memberikan arahan bagaimana caranya hidup bersih didalam lingkungan sekolah maupun didalam kehidupan sehari-hari. Edukasi dapat disampaikan tidak hanya dalam bentuk formal, namun pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci tangan sebelum beraktivitas dan menggunakan toilet dengan baik dan benar dinilai penting untuk meningkatkan kesadaran sanitasi lingkungan. Dengan dimulainya kebiasaan yang dilakukan sejak dini, anak akan mulai terbiasa dalam mempraktekannya. (Intania Ishani, 2019)

METODE

Metode kegiatan yang digunakan yaitu memberikan edukasi berupa sosialisasi tentang kebersihan sanitasi pada anak agar terhidarnya dari penyakit yaitu berupa diare dan cacangan, pertama dengan cara pendekatan terhadap anak-anak secara langsung dengan cara sosialisasi memberikan arahan tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak dini dan harus melakukan secara mandiri agar terhindarnya dari suatu penyakit dengan cara memberikan penerapan membuang sampah pada tempatnya, membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun ketika selesai buang air besar. Kedua membagikan selebaran poster di desain unik yang dibagikan kepada anak-anak agar memudahkan mereka mengingat serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada metode sosialisasi dilakukan dengan cara:

- 1) Melakukan komunikasi kepada anak-anak
- 2) Menyiapkan tempat dan materi bahan yang ingin disampaikan secara unik
- 3) Menyampaikan materi dan memberikan sesi diskusi terhadap anak-anak
- 4) Memberikan selebaran poster agar memudahkan anak-anak untuk mengingat materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Sanitasi dasar merupakan sanitasi minimum yang dilakukan dalam penyediaan lingkungan sehat dan memenuhi syarat kesehatan dengan menitikberatkan pada pengawasan berbagai faktor lingkungan yang berpengaruh pada derajat kesehatan manusia (sari, 2021)

Pengetahuan merupakan salah satu penunjang pendukung dengan cara memberikan edukasi atau sosialisasi secara perlahan yang akhirnya bisa diingat dan dimengerti dengan mudah, berawal dari usia dini ke anak-anak sekolah agar bisa memahami apa yang diarahkan (Suhartono, 2020)

Kegiatan sosialisasi ini memberikan edukasi terhadap anak-anak secara langsung yang membahas tentang pentingnya kebersihan sanitasi di Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Partisipan pada kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Jami Al-Wakil yang dihadiri oleh anak-anak TPA berjumlah 6 orang, Kegiatan tersebut memberikan edukasi bagaimana caranya agar bisa menerapkan tentang pentingnya kebersihan sanitasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan menggunakan sabun Ketika buang air besar, tidak pipis disembarang tempat, membuang sampah pada tempatnya dan selalu menjaga kebersihan air. Membuka sesi tanya jawab pendekatan agar memudahkan untuk berinteraksi kepada anak-anak. Tidak lupa membagikan selebaran poster yang sengaja di bikin unik agar memudahkan anak-anak mengingat yang diharapkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu strategi yang harus diterapkan dengan cara berkomunikasi dan menginformasikan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi kebersihan sanitasi
Sumber : Dokumentasi Kelompok 5 KKN Desa Puntik Luar, Tahun 2022

Dapat dilihat pada gambar 1 kegiatan memberikan edukasi dan sesi tanya jawab tentang kebersihan sanitasi terhadap anak-anak Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.



Gambar 2. Poster Tentang Kebersihan Sanitasi
Sumber : Desain Canva, Tahun 2022

Dapat dilihat pada gambar 2 selain memberikan edukasi pada saat sosialisasi tidak lupa membagikan poster agar memudahkan anak-anak untuk mengingat dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan Daftar Partisipan yang Hadir

No	Nama Kegiatan	Jumlah Partisipan	Keterangan Kegiatan
1	Sosialisasi Kebersihan Sanitasi pada anak-anak	10 orang	Menjelaskan tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan sanitasi, seperti selalu mencuci tangan menggunakan sabun, Selalu membuang sampah pada tempatnya, memberikan arahan agar tidak buang air besar dan buang air kecil di sembarang tempat serta mengajarkan menggunakan air seperlunya saja.

Tabel 2. Daftar Partisipan yang Hadir

Tanggal Kegiatan	No	Nama	Umur	Pendidikan
Senin, 21 Februari 2022	1	Amin	8 tahun	SD
	2	Alim	7 tahun	SD
	3	Ahmad	8 tahun	MI
	4	Maliki	7 tahun	SD
	5	Akbar	7 tahun	SD
	6	Ilim	10 tahun	SD

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini dengan tema "Sosialisasi tentang pentingnya kebersihan sanitasi terhadap anak-anak" yang berlokasi di Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala berjalan dengan lancar, dapat dilihat dari respon dan aktifnya anak-anak dalam memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Intania Ishani. (2019). Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Usia Persekolahan Desa Tasikmalaya. Edukasi sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat usia Persekolahan Desa Tasikmalaya.
- Profil Desa Puntik Luar. (2021). Profil Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Profil Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.
- Republik Indonesia. (2020). Lingkungan dan Kesehatan bagi Manusia. Lingkungan dan Kesehatan bagi Manusia.
- sari, D. M. (2021). Peningkatan Sistem Sanitasi Sekolah Dan Edukasi Kebersihan di Madrasah Al Huda Bekasi. Peningkatan Sistem Sanitasi Sekolah Dan Edukasi Kebersihan di Madrasah Al Huda Bekasi.
- Suhartono. (2020). Analisis Program Sanitasi Tingkat Puskesmas Kabupaten Demak. Analisis Program Sanitasi Tingkat Puskesmas Kabupaten Demak.
- UNICEF. (2012). Kesehatan sanitasi dan lingkungan sekitar. Kesehatan Sanitasi dan lingkungan sekitar.